



Afasia adalah **gangguan kemampuan berbahasa**.

Para penderita afasia dapat mengalami gangguan **berbicara, memahami sesuatu, membaca, menulis, dan berhitung**.

Penyebab afasia selalu berupa **cedera otak**.

Pada kebanyakan kasus, afasia dapat disebabkan oleh **pendarahan otak**. Selain itu juga dapat disebabkan oleh **kecelakaan** atau **tumor**.



Seseorang mengalami pendarahan otak jika **aliran darah** di otak **tiba-tiba** mengalami gangguan. Hal ini dapat terjadi melalui dua cara yaitu: terjadi **penyumbatan** pada pembuluh darah atau **kebocoran** pada pembuluh darah.

Penyumbatan:

Disebabkan oleh **penebalan dinding pembuluh darah** (trombosis) atau **penggumpalan darah** (emboli) yang mengakibatkan penyumbatan pembuluh darah. Dalam hal ini terjadi **serangan** otak.



Kebocoran:

Di pembuluh darah terdapat bagian yang **lemah** (aneurisma). Bagian tersebut dapat menjadi berpori-pori, selanjutnya mengalami **kebocoran, bahkan pecah**. Dalam hal ini terjadi **pendarahan otak**.



Oleh para dokter, pendarahan otak disebut CVA: Cerebro Vasculair Accident atau Kecelakaan Vaskuler Otak.



Bahasa merupakan bagian yang penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Kita **berbicara** dengan orang lain, kita **membaca** koran, kita **bekerja**, dan **belajar**. Kita juga menggunakan bahasa untuk mengungkapkan **pemikiran** kita dengan jelas. Juga untuk merencanakan **masa depan** kita.

Para penderita afasia dapat mengalami **kesulitan** akan banyak hal. Hal-hal tersebut sebelumnya merupakan sesuatu yang biasa terjadi di kehidupannya sehari-hari, seperti:

- Melakukan percakapan
- Berbicara dalam grup atau lingkungan yang gaduh
- Membaca buku, koran, majalah atau papan petunjuk di jalan raya.
- Pemahaman akan lelucon atau menceritakan lelucon
- Mengikuti program di televisi atau radio
- Menulis surat atau mengisi formulir
- Bertelefon
- Berhitung, mengingat angka, atau berurusan dengan uang
- Menyebutkan namanya sendiri atau nama-nama anggota keluarga



Penderita afasia mengalami kesulitan menggunakan bahasa, tetapi mereka **bukan orang tidak waras!**

Kebanyakan penderita afasia mendapati kehidupan mereka **berbeda** sama sekali. Hal-hal yang sebelumnya dapat dilakukan dengan mudah, sekarang dilakukan dengan **susah payah** dan membutuhkan lebih banyak **waktu**. Banyak penderita afasia **tidak percaya diri** dan **khawatir** akan masa depannya. Oleh karena itu, **bantuan dan dukungan** dari lingkungan mereka merupakan hal yang sangat penting. Bertemu dengan penderita afasia lainnya juga membantu. Para penderita afasia bahkan dapat **memahami** satu sama lain **tanpa kata-kata**.

Apa yang dapat Anda lakukan?

- **Katakan pada orang lain** bahwa Anda menderita afasia.
- Pakai **kartu penanda**, dimana tertulis apa itu afasia
- Jika dengan berbicara tidak berhasil, coba gunakan **bahasa isyarat, gambar, tulisan atau dengan menunjuk** untuk memperjelas apa yang Anda maksudkan
- Minta **pertolongan** pada keluarga atau teman
- **Rencanakan** dan siapkan di pikiran Anda atau tulis percakapan yang akan Anda lakukan.



bahasa isyarat, gambar, tulisan atau dengan menunjuk